

Abstrak

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan kredit yang diberikan bank kepada masyarakat untuk membeli rumah dengan jaminan atau agunan. Bank selaku pemberi kredit melakukan proses analisis kredit terhadap calon debitur. Analisis kredit adalah proses penilaian atau evaluasi atas permohonan kredit yang diajukan calon debitur dengan memperhatikan setiap resiko yang mungkin terjadi. Proses analisis kredit digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan permohonan KPR, apakah permohonan diterima, dipertimbangkan atau ditolak. Keputusan yang dihasilkan seringkali tidak standar karena adanya perbedaan kemampuan antar staf dan sifat analisisnya yang masih subyektif. Sehingga perlu dibangun Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan (SPPK) yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut.

Metode yang digunakan untuk membangun SPPK ini adalah gabungan antara metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dengan *Extended Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation* (Exprom-2). Metode AHP digunakan untuk pembobotan kriteria sedangkan Exprom-2 digunakan untuk perankingan alternatif yang akan menghasilkan keputusan. Berdasarkan hasil pengujian tingkat kepuasan user yang disebarakan ke lokasi studi kasus diperoleh rata-rata indeks kepuasan pengguna secara keseluruhan adalah 78.33%. Sedangkan berdasarkan pengujian metode, hasil keputusan SPPK sudah sesuai dengan hasil keputusan di bank serta dapat disimpulkan pula bahwa hasil keputusan SPPK yang menggunakan metode AHP dan Exprom-2 dipengaruhi oleh nilai perbandingan preferensi pada AHP dan fungsi preferensi beserta nilai parameternya pada Exprom-2.

Kata kunci : Kredit Pemilikan Rumah(KPR), Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan (SPPK), *Analytic Hierarchy Process* (AHP), *Extended Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation* (Exprom-2)